

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SETINGKAT MADRASAH IBTIDAIYAH

Didit Darmawan¹, Niswatun Toyyibah²

Universitas Sunan Giri Surabaya^{1,2}

e-mail: dr.diditdarmawan@gmail.com

Diterima: 4/3/2026; Direvisi: 8/3/2026; Diterbitkan: 16/3/2026

ABSTRAK

Keterlibatan dan perhatian yang diberikan oleh orang tua menjadi salah satu faktor yang berperan penting dalam mendukung perkembangan akademik anak, khususnya dalam menumbuhkan minat belajar pada siswa di tingkat sekolah dasar. Dukungan keluarga yang meliputi pendampingan belajar, pemberian motivasi, komunikasi yang positif, serta pengawasan terhadap kegiatan belajar dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara mendalam peran perhatian orang tua dalam proses pembentukan serta peningkatan minat belajar siswa pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur yang menganalisis berbagai publikasi ilmiah yang relevan dengan topik perhatian orang tua dan minat belajar siswa. Analisis dilakukan melalui proses identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi terhadap temuan penelitian sebelumnya untuk menemukan pola hubungan antara perhatian orang tua dan minat belajar siswa. Minat dan motivasi belajar siswa dapat diperkuat melalui keterlibatan orang tua, misalnya dengan mendampingi kegiatan belajar, memberikan dukungan emosional, menjalin komunikasi yang baik, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Namun demikian, tingkat minat belajar siswa juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, termasuk motivasi intrinsik, lingkungan pendidikan di sekolah, serta latar belakang sosial ekonomi keluarga. Temuan ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan sikap belajar siswa pada jenjang pendidikan dasar. Kajian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat pemahaman mengenai pentingnya peran keluarga sebagai lingkungan pendidikan awal dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

Kata Kunci: *Perhatian Orang Tua, Minat Belajar, Madrasah Ibtidaiyah, Hasil Belajar, Motivasi Siswa.*

ABSTRACT

Parental involvement and attention are important factors that support children's academic development, particularly in fostering learning interest among elementary school students. Family support, which includes assisting children during study time, providing motivation, maintaining positive communication, and supervising learning activities, can increase students' engagement in the learning process. This study aims to examine in depth the role of parental attention in the formation and enhancement of students' learning interest at the Madrasah Ibtidaiyah or elementary school level. The research employs a qualitative approach using a literature review method by analyzing various scientific publications relevant to the topics of parental attention and students' learning interest. The analysis was conducted through processes of identification, classification, and interpretation of previous research findings to identify patterns in the relationship between parental attention and students' learning interest. Students' interest and motivation to learn can be strengthened through parental involvement, such as

accompanying learning activities, providing emotional support, establishing good communication, and creating a supportive learning environment. However, students' level of learning interest is also influenced by various other factors, including intrinsic motivation, the school learning environment, and the family's socio-economic background. These findings indicate that parental attention is one of the external factors that plays an important role in supporting the development of students' learning attitudes at the basic education level. This study contributes to strengthening the understanding of the importance of the family's role as the initial educational environment in fostering students' learning interest.

Keywords: *Parental Attention, Interest In Learning, Madrasah Ibtidaiyah, Learning Outcomes, Student Motivation.*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak tidak hanya berlangsung di lingkungan sekolah, tetapi juga berakar dari lingkungan keluarga sebagai ruang pertama tempat anak memperoleh pengalaman belajar dan pembentukan nilai-nilai dasar kehidupan. Keluarga memiliki peran strategis dalam membentuk kebiasaan belajar, sikap, serta orientasi akademik anak sejak usia dini. Perkembangan pendidikan anak secara keseluruhan juga dipengaruhi oleh tingkat perhatian dan keterlibatan yang diberikan oleh orang tua selama proses belajar berlangsung. Temuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan memiliki hubungan positif dengan perkembangan akademik siswa, baik dari segi motivasi belajar maupun pencapaian hasil belajar (Rifa'i et al., 2023). Oleh karena itu, keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama perlu dipandang sebagai unsur penting yang berkontribusi terhadap kualitas proses belajar anak.

Dukungan orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat terlihat dari keterlibatan mereka dalam mendampingi proses belajar, memberikan motivasi, serta memantau aktivitas akademik anak di rumah. Dukungan tersebut tidak hanya membantu anak memahami materi pelajaran dengan lebih baik, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar di rumah memiliki kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa, terutama pada jenjang pendidikan dasar (Pujiningrum et al., 2021). Selain berdampak pada aspek kognitif, perhatian orang tua juga berperan dalam membentuk sikap belajar, kedisiplinan, serta minat siswa terhadap kegiatan akademik.

Selain bentuk perhatian langsung terhadap aktivitas belajar, pola asuh dan kualitas interaksi dalam keluarga juga memegang peranan penting dalam mendukung perkembangan akademik anak. Kondisi rumah yang mendukung proses belajar anak sering kali dipengaruhi oleh kualitas hubungan yang baik antara orang tua dan anak. Peningkatan prestasi belajar siswa pada tingkat sekolah dasar berkaitan dengan penerapan pola asuh yang positif serta keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak (Mudzakkir et al., 2024). Temuan lain juga mengungkapkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap capaian belajar siswa pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, sehingga peran keluarga tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan proses pendidikan formal (Chumairoh & Darmawan, 2025).

Dalam konteks pendidikan, minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung menunjukkan sikap aktif, antusias, dan terlibat secara optimal dalam kegiatan belajar di kelas maupun di luar kelas. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan siswa kurang fokus serta mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran secara efektif. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa rendahnya minat belajar masih menjadi permasalahan yang ditemukan

pada siswa sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran tertentu seperti matematika (Dwiyanto et al., 2024). Minat belajar siswa dapat berkembang secara optimal ketika terdapat dukungan yang memadai dari faktor internal siswa serta lingkungan di sekitarnya.

Perhatian orang tua sebagai bagian dari lingkungan eksternal turut berperan dalam menumbuhkan minat belajar pada siswa. Ketika orang tua memberikan dukungan, bimbingan, serta pengawasan terhadap kegiatan belajar anak, siswa cenderung memiliki motivasi yang lebih kuat untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Peningkatan minat belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah diketahui berkaitan dengan perhatian yang diberikan oleh orang tua, sebagaimana ditunjukkan dalam hasil penelitian (Hidayah et al., 2022). Selain memengaruhi hasil belajar, peran orang tua juga diketahui berperan dalam menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan belajar. Sikap belajar yang positif pada anak dapat berkembang melalui adanya perhatian dan dukungan yang diberikan oleh orang tua.

Di samping peran keluarga, lingkungan pendidikan yang lebih luas juga turut memengaruhi perkembangan akademik siswa. Faktor-faktor seperti kompetensi guru, kondisi lingkungan sekolah, serta interaksi sosial dalam proses pembelajaran dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Lingkungan pendidikan yang baik, baik di sekolah maupun di rumah, diketahui berperan dalam mendukung keberhasilan belajar siswa (Hariani & Putra, 2024). Oleh karena itu, hubungan yang sinergis antara lingkungan keluarga dan sekolah menjadi unsur penting dalam menciptakan proses pendidikan yang efektif dan berkelanjutan.

Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan motivasi belajar siswa. Partisipasi orang tua dalam mendampingi kegiatan belajar anak di rumah dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam aktivitas akademik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang konsisten mampu memperkuat motivasi belajar siswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran (Purnomo et al., 2024). Selain itu, penelitian internasional menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang positif dapat meningkatkan keterlibatan akademik sekaligus kesejahteraan psikologis siswa dalam menjalani proses pendidikan (Gaxiola Romero et al., 2022). Temuan tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang mendukung berperan penting dalam membentuk sikap belajar yang positif pada siswa.

Kajian mengenai perhatian orang tua terhadap perkembangan akademik siswa telah banyak dilakukan, tetapi sebagian besar penelitian lebih menyoroti pengaruhnya terhadap prestasi atau hasil belajar. Pemahaman yang lebih kuat mengenai keterkaitan antara perhatian orang tua dan minat belajar siswa pada pendidikan dasar masih memerlukan analisis literatur yang lebih komprehensif dan terintegrasi. Temuan penelitian terkini dari Darmawan dan Rodliyah (2026) mengindikasikan bahwa perhatian orang tua tidak hanya berperan dalam pembentukan karakter siswa yang mendukung keberhasilan akademik mereka, tetapi juga berkaitan dengan meningkatnya prestasi akademik siswa pada tingkat sekolah dasar (Atikah et al., 2025). Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi dengan menyajikan sintesis konseptual mengenai peran perhatian orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa berdasarkan berbagai temuan penelitian terdahulu. Melalui pendekatan studi literatur, penelitian ini berupaya menganalisis bagaimana perhatian orang tua dapat berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar siswa pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode kajian literatur yang dianalisis melalui pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian berupaya memahami

secara lebih luas keterkaitan antara perhatian orang tua dan minat belajar siswa pada tingkat pendidikan dasar, khususnya Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah dasar. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui penelusuran berbagai sumber literatur ilmiah yang berkaitan dengan perhatian orang tua, dukungan keluarga, dan minat belajar siswa, yang mencakup jurnal ilmiah, buku akademik, serta laporan penelitian. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini diprioritaskan dari sumber-sumber ilmiah yang memiliki kualitas akademik yang baik dan relevan dengan fokus kajian, sehingga mampu menyediakan landasan konseptual serta temuan empiris yang mendukung analisis penelitian.

Berbagai sumber literatur ilmiah yang relevan diperoleh melalui pencarian pada sejumlah basis data daring, seperti Google Scholar, jurnal nasional terakreditasi, dan publikasi ilmiah terbuka lainnya. Proses pencarian literatur menggunakan beberapa kata kunci yang berkaitan dengan topik penelitian, antara lain perhatian orang tua, *parental involvement*, dukungan keluarga, dan minat belajar siswa. Pada tahap awal penelusuran, peneliti mengidentifikasi sebanyak 60 artikel ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian. Selanjutnya dilakukan proses seleksi berdasarkan beberapa kriteria, yaitu kesesuaian topik dengan fokus penelitian, tahun publikasi dalam rentang sepuluh tahun terakhir, serta kejelasan metode dan hasil penelitian. Sebanyak 25 artikel akhirnya dipilih sebagai sumber analisis setelah melalui proses seleksi berdasarkan tingkat relevansi dan kesesuaiannya dengan kriteria penelitian.

Tahap analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik terhadap literatur yang telah dipilih. Informasi penting dari berbagai sumber penelitian yang membahas perhatian orang tua, bentuk dukungan keluarga, serta faktor yang memengaruhi minat belajar siswa terlebih dahulu diidentifikasi dan dikelompokkan oleh peneliti pada tahap awal analisis. Selanjutnya, data yang telah diklasifikasikan dianalisis untuk menemukan pola hubungan, kesamaan temuan, serta variasi hasil penelitian yang muncul pada berbagai studi yang telah dilakukan. Dengan melakukan sintesis serta penafsiran deskriptif terhadap hasil analisis, penelitian ini berupaya menjelaskan secara lebih luas peran perhatian orang tua dalam mendukung peningkatan minat belajar siswa pada jenjang pendidikan dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hubungan antara perhatian orang tua dan minat belajar siswa pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah dasar dikaji dalam penelitian ini melalui pendekatan studi literatur. Pada tahap awal, peneliti mengidentifikasi sebanyak 60 artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian dari berbagai sumber publikasi akademik. Selanjutnya dilakukan proses seleksi dengan mempertimbangkan kesesuaian topik, fokus penelitian, tahun publikasi, serta kelengkapan informasi yang tersedia dalam artikel. Sebanyak 25 artikel akhirnya dipilih sebagai sumber analisis setelah melalui tahap seleksi berdasarkan tingkat relevansi dengan fokus penelitian.

Artikel yang terpilih kemudian dianalisis secara sistematis dengan mengidentifikasi beberapa aspek penting, seperti fokus penelitian, metode yang digunakan, objek penelitian, serta temuan utama dari masing-masing studi. Gambaran umum mengenai kecenderungan penelitian yang berkaitan dengan perhatian orang tua dan minat belajar siswa pada jenjang pendidikan dasar diperoleh melalui analisis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil analisis selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel sintesis penelitian terdahulu untuk memudahkan pemahaman terhadap pola temuan yang muncul dari berbagai penelitian yang telah dilakukan.

Tabel 1 berikut menyajikan ringkasan sintesis dari 25 penelitian yang menjadi dasar analisis dalam kajian ini.

Tabel 1. Sintesis Hasil Penelitian Terdahulu tentang Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa

No	Peneliti	Tahun	Fokus Penelitian	Metode	Temuan Utama
1	Adawiyah & Febrianti	2025	Perhatian orang tua dan minat belajar	Kuantitatif	Minat belajar siswa cenderung berkembang lebih baik ketika mereka memperoleh perhatian yang memadai dari orang tua.
2	Fifiani	2021	Perhatian orang tua dan komunikasi keluarga	Kuantitatif	Komunikasi keluarga dan perhatian orang tua mendukung peningkatan minat belajar
3	Ramadhani & Ain	2024	Pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa	Korelasional	Terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua dan minat belajar
4	Lestari et al.	2022	Perhatian orang tua pada masa pandemi	Kuantitatif	Perhatian yang diberikan oleh orang tua berperan dalam menjaga keberlangsungan minat belajar siswa.
5	Mariana et al.	2024	Perhatian orang tua dan minat belajar	Korelasional	Perhatian yang diberikan oleh orang tua menunjukkan hubungan positif dengan peningkatan minat belajar siswa.
6	Hayu et al.	2023	Pengaruh perhatian orang tua	Kuantitatif	Perhatian orang tua meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran
7	Safitri et al.	2024	Dukungan orang tua dan kepercayaan diri	Kuantitatif	Dukungan orang tua berkontribusi terhadap minat belajar siswa
8	Sinambela et al.	2023	Motivasi belajar siswa	Kuantitatif	Faktor keluarga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar
9	Chada	2023	Mentoring pendidikan	Kualitatif	Dukungan lingkungan termasuk keluarga meningkatkan keterlibatan belajar
10	Rojak & Irfan	2025	Akses pendidikan	Analisis kebijakan	Lingkungan keluarga memengaruhi partisipasi pendidikan
11	Masnawati & Darmawan	2024	Dukungan orang tua dan motivasi belajar	Kuantitatif	Dukungan keluarga meningkatkan motivasi belajar

No	Peneliti	Tahun	Fokus Penelitian	Metode	Temuan Utama
12	Mohd Hanafiah et al.	2024	<i>Parental involvement</i> dan prestasi	Kuantitatif	Keterlibatan orang tua meningkatkan minat dan prestasi belajar
13	Setiarini	2022	Pendampingan belajar orang tua	Kuantitatif	Pendampingan belajar di rumah meningkatkan motivasi belajar
14	Rodiyah et al.	2025	Perhatian orang tua dan prestasi	Kuantitatif	Perhatian orang tua berkontribusi pada prestasi akademik
15	Wahyuni et al.	2022	Dukungan keluarga dan iklim sekolah	Kuantitatif	Dukungan keluarga memperkuat motivasi belajar siswa
16	Yan	2025	Kerja sama orang tua dan anak	Eksperimen	Kolaborasi orang tua dan anak meningkatkan motivasi belajar
17	Narudin & Hidayat	2025	Peran keluarga dalam mendukung pencapaian prestasi akademik siswa	Korelasional	Dukungan orang tua berhubungan dengan pencapaian akademik
18	Sengonul	2022	Keterlibatan orang tua	<i>Literature review</i>	<i>Parental involvement</i> berkaitan dengan keberhasilan akademik
19	Pujiningrum et al.	2021	Perhatian orang tua pada pembelajaran daring	Kuantitatif	Perhatian orang tua meningkatkan minat dan hasil belajar
20	Rifa'i et al.	2023	Perhatian orang tua dan hasil belajar	Kuantitatif	Hasil belajar siswa cenderung berkembang lebih baik ketika orang tua memberikan perhatian terhadap proses belajar anak.
21	Mudzakkir et al.	2024	Pola asuh orang tua dan prestasi	Kuantitatif	Pola asuh yang baik meningkatkan prestasi belajar
22	Chumairoh & Darmawan	2025	Pola asuh orang tua	Kuantitatif	Pola asuh positif dari orang tua memiliki peran dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa.
23	Umroh et al.	2024	Lingkungan sekolah dan perhatian orang tua	Kuantitatif	Perhatian orang tua berkontribusi terhadap motivasi belajar
24	Dwiyanto et al.	2024	Rendahnya minat belajar matematika	Kualitatif	Kurangnya dukungan keluarga menjadi salah satu penyebab rendahnya minat belajar
25	Hidayah et al.	2022	Perhatian orang tua dan minat belajar	Kuantitatif	Tingkat minat belajar siswa cenderung meningkat seiring dengan

No	Peneliti	Tahun	Fokus Penelitian	Metode	Temuan Utama
					adanya perhatian yang signifikan dari orang tua.

Mayoritas penelitian yang dirangkum dalam Tabel 1 menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan positif dengan minat belajar siswa. Perhatian orang tua terhadap proses pendidikan anak dapat tercermin melalui berbagai tindakan, seperti mendampingi kegiatan belajar, memberikan motivasi, memantau aktivitas belajar, dan menyediakan lingkungan rumah yang mendukung kegiatan belajar. Bentuk perhatian tersebut terbukti mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran serta mendorong keterlibatan mereka dalam kegiatan akademik.

Selain memengaruhi minat belajar, perhatian orang tua juga berkontribusi terhadap meningkatnya motivasi belajar, pencapaian akademik, serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dukungan keluarga yang konsisten dapat membantu siswa mengembangkan sikap positif terhadap kegiatan belajar dan meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi tugas-tugas akademik. Kondisi ini menunjukkan bahwa keluarga memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan akademik anak pada jenjang pendidikan dasar. Hasil kajian literatur selanjutnya dikelompokkan berdasarkan kategori temuan penelitian guna mempermudah pemahaman terhadap kecenderungan hasil penelitian secara sistematis. Klasifikasi pada Tabel 2 ini bertujuan untuk menggambarkan pola umum hubungan antara perhatian orang tua dan minat belajar siswa yang ditemukan dalam berbagai penelitian.

Tabel 2. Klasifikasi Temuan Penelitian

Kategori Temuan	Jumlah Artikel	Persentase
Perhatian orang tua berpengaruh terhadap minat belajar	14	56%
Perhatian orang tua berkaitan dengan motivasi belajar	6	24%
Perhatian orang tua berkaitan dengan prestasi belajar	3	12%
Kurangnya perhatian orang tua menurunkan minat belajar	2	8%
Total	25	100%

Berdasarkan klasifikasi temuan penelitian pada Tabel 2 tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar penelitian menunjukkan adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa. Keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar diketahui berkaitan dengan perhatian yang diberikan oleh orang tua sebagai salah satu faktor pendukungnya. Selain itu, beberapa penelitian juga menyoroti peran perhatian orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar serta prestasi akademik siswa. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa dukungan keluarga memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan sikap belajar anak. Tingkat minat belajar dan partisipasi siswa dalam pembelajaran cenderung meningkat ketika orang tua secara konsisten memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anak. Sebaliknya, kurangnya

perhatian orang tua dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa.

Pembahasan

Peningkatan minat belajar siswa pada tingkat sekolah dasar dan Madrasah Ibtidaiyah diketahui berkaitan secara signifikan dengan perhatian yang diberikan oleh orang tua, sebagaimana ditunjukkan dalam hasil kajian literatur. Perhatian tersebut tidak hanya diwujudkan dalam bentuk pengawasan terhadap aktivitas belajar anak, tetapi juga melalui dukungan emosional, komunikasi yang intens dalam keluarga, serta keterlibatan orang tua dalam kegiatan akademik siswa. Kehadiran orang tua dalam proses belajar anak dapat memberikan penguatan psikologis yang membuat siswa merasa dihargai dan didukung dalam menjalani proses pendidikan. Akibat dari kondisi tersebut, siswa cenderung menunjukkan tingkat partisipasi dan semangat yang lebih tinggi dalam kegiatan pembelajaran. Berbagai penelitian sebelumnya juga menguatkan temuan ini dengan menunjukkan bahwa perhatian orang tua berperan sebagai faktor eksternal yang mendukung berkembangnya minat belajar serta sikap positif siswa terhadap aktivitas akademik (Adawiyah & Febrianti, 2025; Ramadhani & Ain, 2024; Hayu et al., 2023).

Secara konseptual, perhatian orang tua dapat dipahami sebagai bentuk dukungan keluarga yang berfungsi memperkuat orientasi belajar anak sejak usia sekolah dasar. Keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama memiliki pengaruh besar dalam membentuk kebiasaan belajar serta sikap anak terhadap proses pembelajaran. Minat anak terhadap kegiatan belajar dapat berkembang ketika orang tua terlibat secara aktif, misalnya dengan mendampingi proses belajar di rumah, memberikan motivasi, dan menyediakan lingkungan belajar yang mendukung. Interaksi yang positif antara orang tua dan anak juga memungkinkan terjadinya komunikasi yang lebih efektif mengenai pengalaman belajar siswa di sekolah. Keharmonisan hubungan antara orang tua dan anak, sebagaimana ditunjukkan dalam beberapa penelitian sebelumnya, diketahui berperan dalam memperkuat minat belajar serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran (Fifiani, 2021; Lestari et al., 2022; Mariana et al., 2024).

Selain berpengaruh terhadap minat belajar, keterlibatan orang tua juga berkaitan erat dengan pembentukan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan faktor internal yang menjadi pendorong utama bagi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan akademik. Ketika siswa memperoleh dukungan dan perhatian dari orang tua, mereka cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi dalam menghadapi tugas-tugas belajar. Dukungan tersebut dapat memperkuat motivasi intrinsik karena siswa merasa bahwa usaha belajar mereka mendapatkan perhatian dan penghargaan dari lingkungan keluarga. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua serta dukungan keluarga memiliki kontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang pada akhirnya berpengaruh terhadap minat belajar dan prestasi akademik mereka (Masnawati & Darmawan, 2024; Sinambela et al., 2023; Setiarini, 2022).

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa minat belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor keluarga, tetapi juga oleh kondisi lingkungan pendidikan yang lebih luas. Lingkungan sekolah yang mendukung serta strategi pembelajaran yang diterapkan guru dapat memperkuat minat belajar yang telah terbentuk melalui dukungan keluarga. Dengan demikian, proses pembentukan minat belajar siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang saling berkaitan. Peran keluarga memberikan fondasi awal bagi perkembangan sikap belajar, sedangkan sekolah berperan dalam memperkuat dan mengembangkan minat tersebut melalui pengalaman belajar yang bermakna. Sejumlah penelitian sebelumnya juga

menunjukkan bahwa kombinasi antara dukungan keluarga, metode pembelajaran guru, serta iklim sekolah yang positif mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Safitri et al., 2024; Wahyuni et al., 2022).

Dalam perspektif teori pendidikan, peran perhatian orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa dapat dijelaskan melalui pendekatan teori pembelajaran sosial. Teori ini menegaskan bahwa perilaku seseorang dapat terbentuk melalui proses meniru dan mengamati orang-orang di sekitarnya, terutama orang tua yang memiliki kedekatan langsung dengan anak. Ketika orang tua menunjukkan kepedulian terhadap kegiatan belajar anak, maka sikap tersebut dapat menjadi contoh yang ditiru oleh anak dalam kehidupan sehari-hari. Anak yang terbiasa melihat orang tua memberikan perhatian terhadap pendidikan cenderung mengembangkan sikap positif terhadap kegiatan belajar. Perhatian yang ditunjukkan oleh orang tua dapat menjadi contoh perilaku bagi anak sehingga membantu menumbuhkan kebiasaan belajar yang positif (Sengonul, 2022; Narudin & Hidayat, 2025).

Perkembangan teknologi pendidikan pada era digital menciptakan peluang baru yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak. Berbagai media pembelajaran digital dan aplikasi pendidikan interaktif memungkinkan terjadinya interaksi belajar yang lebih fleksibel antara orang tua dan anak di lingkungan rumah. Melalui pemanfaatan teknologi tersebut, orang tua dapat lebih mudah memantau perkembangan belajar anak sekaligus memberikan dukungan yang diperlukan selama proses belajar berlangsung. Kolaborasi antara orang tua dan anak dalam memanfaatkan media digital juga dapat meningkatkan kualitas komunikasi serta kerja sama dalam kegiatan belajar. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa interaksi belajar yang melibatkan penggunaan teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Yan, 2025).

Meskipun demikian, tingkat perhatian orang tua terhadap pendidikan anak tidak selalu sama pada setiap keluarga karena dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial dan ekonomi. Latar belakang pendidikan orang tua, kondisi ekonomi keluarga, serta ketersediaan sumber daya pendidikan dapat memengaruhi kualitas dukungan yang diberikan kepada anak. Selain itu, perbedaan akses pendidikan antara wilayah perkotaan dan pedesaan juga dapat memengaruhi tingkat keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak. Hal tersebut menggambarkan bahwa perhatian orang tua dalam mendukung pendidikan anak dipengaruhi oleh situasi sosial serta lingkungan yang lebih luas di sekitarnya. Beberapa penelitian juga menyoroti bahwa faktor sosial dan akses pendidikan memiliki pengaruh terhadap partisipasi keluarga dalam mendukung kegiatan belajar siswa (Rojak & Irfan, 2025).

Dari pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perhatian yang diberikan oleh orang tua berperan signifikan dalam mendorong berkembangnya minat belajar siswa pada jenjang pendidikan dasar. Dukungan emosional, komunikasi yang baik dalam keluarga, serta keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan belajar dapat memperkuat motivasi belajar siswa dan mendorong terbentuknya sikap positif terhadap pembelajaran. Hasil kajian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan minat belajar siswa tidak hanya bergantung pada peran keluarga, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan lingkungan sekolah serta kondisi sosial yang mendukung proses pendidikan. Upaya meningkatkan mutu pendidikan dasar tidak dapat dipisahkan dari kerja sama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan akademik siswa.

KESIMPULAN

Minat belajar siswa pada tingkat sekolah dasar dan Madrasah Ibtidaiyah diketahui sangat dipengaruhi oleh perhatian yang diberikan oleh orang tua, sebagaimana ditunjukkan

dalam hasil kajian literatur. Perhatian tersebut tidak hanya berupa pengawasan terhadap kegiatan belajar anak, tetapi juga mencakup dukungan emosional, komunikasi yang positif, serta keterlibatan aktif orang tua dalam proses pendidikan di rumah. Dari perspektif konseptual, perhatian orang tua dapat dipahami sebagai bentuk dukungan lingkungan keluarga yang mampu memperkuat motivasi intrinsik anak untuk belajar. Ketika anak merasakan perhatian dan dukungan yang konsisten dari orang tua, mereka cenderung menunjukkan sikap belajar yang lebih positif, rasa percaya diri yang lebih tinggi, serta keterlibatan yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. Temuan ini sekaligus memperkuat tujuan penelitian yang ingin memahami hubungan antara perhatian orang tua dan minat belajar siswa dalam konteks pendidikan dasar.

Selain memberikan pemahaman konseptual, hasil penelitian ini juga memiliki implikasi praktis bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan anak. Sekolah diharapkan dapat membangun kerja sama yang lebih intensif dengan orang tua melalui komunikasi yang terbuka, program parenting education, serta kegiatan kolaboratif yang melibatkan keluarga dalam proses pembelajaran siswa. Di sisi lain, orang tua perlu menyadari bahwa keterlibatan mereka dalam pendidikan anak tidak terbatas pada pemenuhan kebutuhan akademik, tetapi juga mencakup penciptaan suasana belajar yang kondusif, pemberian motivasi, serta pendampingan belajar secara berkelanjutan. Lingkungan keluarga yang suportif dapat menjadi faktor penting dalam menumbuhkan minat belajar, kedisiplinan, serta tanggung jawab akademik pada diri anak. Dengan demikian, sinergi antara sekolah dan keluarga menjadi salah satu faktor kunci dalam mendukung perkembangan akademik dan karakter siswa secara optimal.

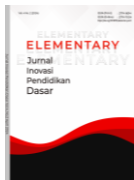
Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan pendekatan studi literatur yang bergantung pada analisis terhadap sumber-sumber penelitian sebelumnya. Sebagai tindak lanjut, penelitian berikutnya dapat mengembangkan studi empiris dengan memanfaatkan metode kuantitatif, kualitatif, ataupun pendekatan kombinasi agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai hubungan antara perhatian orang tua dan minat belajar siswa. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat belajar, seperti pola asuh, kondisi sosial ekonomi keluarga, serta lingkungan sekolah. Ke depan, penelitian juga dapat diarahkan pada perancangan dan pengembangan program intervensi berbasis keluarga guna memperkuat keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak. Dengan adanya pengembangan penelitian tersebut, diharapkan kontribusi kajian mengenai peran keluarga dalam pendidikan anak dapat semakin memperkaya praktik pendidikan dan kebijakan pendidikan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., & Febrianti, N. (2025). Pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa pada kelas VI di SD IT Daarun Na'iim. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11(1), 228–237.
<https://www.journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/5529>
- Atikah, D., Efendi, A. H., & Sutisno, A. N. (2025). Parental involvement in home learning and academic achievement among elementary school students. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 4(4), 3291–3301.
<https://doi.org/10.56916/jirpe.v4i4.2347>
- Chada, N. S. (2023). Structured evaluation in mentoring programs for student career development in higher education. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 2(3), 64–71. <https://inti.ejournalmeta.com/index.php/inti/article/view/90>

- Chumairoh, N. A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa setingkat madrasah ibtidaiyah. *Journal Creativity*, 3(1), 264–278. <https://doi.org/10.62288/creativity.v3i1.28>
- Darmawan, D., & Rodliyah, N. A. (2026). Pengaruh perhatian orang tua terhadap pembentukan karakter siswa SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(4), 258–271. <https://www.jurnal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/9533>
- Dwiyanto, F., Mardiyana, I. I., Wulandari, R., & Putro, S. S. (2024). Analisis kurangnya minat belajar siswa kelas IV terhadap pembelajaran matematika di SDN Marengan Daya III. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 386–396. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/20561>
- Fifiani, R. (2021). Pengaruh perhatian orang tua dan komunikasi keluarga terhadap minat belajar siswa kelas IVA MI Mamba'ul Huda Ngabar Siman Ponorogo tahun pelajaran 2020/2021 (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo). <https://etheses.iainponorogo.ac.id/14940/>
- Gaxiola Romero, J. C., Pineda Dominguez, A., Gaxiola Villa, E., & Gonzalez Lugo, S. (2022). Positive family environment, general distress, subjective well-being, and academic engagement among high school students before and during the COVID-19 outbreak. *School Psychology International*, 43(2), 111–134. <https://doi.org/10.1177/01430343211066461>
- Hariani, M., & Putra, A. R. (2024). Peningkatan prestasi siswa berdasarkan kompetensi guru dan lingkungan sekolah. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 29–40. <https://jurnalnala.id/index.php/nala/article/view/45>
- Hayu, W. R. R., Purwaningsih, R., & Nasution, S. A. (2023). Pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar peserta didik kelas V di SDN Cilember 02. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 9494–9504. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1520>
- Hidayah, M. U., Saleh, K., & Halijah, S. N. (2022). Pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Samarinda. *Borneo Journal of Islamic Education*, 2(2), 147–154. <https://repository.uinsi.ac.id/handle/123456789/1223>
- Lestari, Y., Safruddin, S., & Setiawan, H. (2022). Hubungan perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas IV Gugus III Kecamatan Selaparang dalam pembelajaran di masa pandemi tahun pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 405–408. <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/513>
- Mariana, M., Suprpto, W., & Suwanto, I. (2024). Hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas V SD Negeri 17 Singkawang. *Jurnal Guru Kita*, 8(3), 483–496. <https://www.neliti.com/publications/585940/hubungan-perhatian-orang-tua-dengan-minat-belajar-siswa-kelas-v-sd-negeri-17-sin>
- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengembangan motivasi belajar siswa berdasarkan dukungan orang tua dan media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15–28. <https://jurnalnala.id/index.php/nala/article/view/44>
- Mohd Hanafiah, N. I., Rosly, N. S., & Ahmad, N. (2024). Relationship between parents' involvement with students' interest and achievements in mathematics learning. *Jurnal Intelek*, 19(2), 218–229. <https://ir.uitm.edu.my/id/eprint/101007/>
- Mudzakkir, M., El Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Hubungan gaya mengajar, motivasi belajar dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa SDN Kutisari

- I/268 Surabaya. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 125–139. <https://doi.org/10.30863/attadib.v5i1.6362>
- Narudin, M. I., & Hidayat, T. (2025). Korelasi antara dukungan orang tua dan prestasi belajar anak pada pendidikan dasar. *Jurnal Dinamika Sosial dan Sains*, 2(1), 389–395. <https://doi.org/10.60145/jdss.v2i1.110>
- Pujiningrum, E., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2021). Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa pada pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika kelas V SD Negeri Mangunrekso 01. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.51874/jips.v2i1.9>
- Purnomo, D. I., Yanah, D., & Merisanti, M. (2024). The contribution of parental support to student learning motivation. *Journal of Counseling and Educational Research*, 1(2), 63–71. <https://journal.aapbk.org/index.php/jcerch/article/view/117>
- Ramadhani, D., & Ain, S. Q. (2024). Hubungan perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas V SDN 023 Pandau Jaya Kabupaten Kampar. *ELSCHO: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 31–40. <https://doi.org/10.25299/elscho.2024.16146>
- Rifa'i, M., Hasibuan, M. U., Zamaiyah, Z., & Sitorus, S. F. (2023). Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains*, 3(1), 94–95. <https://doi.org/10.58432/algebra.v3i1.724>
- Rodiyah, S. K., Sabrina, S., & Fadilah, M. I. (2025). The influence of parental attention on the academic achievement of elementary school students. *Edusoshum: Journal of Islamic Education and Social Humanities*, 5(2), 308–320. <https://doi.org/10.52366/edusoshum.v5i2.163>
- Rojak, J. A., & Irfan, M. (2025). Urban–rural educational access inequality within economic structure and policy frameworks. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 8(1), 21–29. <http://ejournalisse.com/index.php/isse/article/view/183>
- Safitri, S. M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh gaya mengajar guru, dukungan orang tua dan kepercayaan diri terhadap minat belajar siswa. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 14(1), 77–90. <https://doi.org/10.54180/elbanat.2024.14.1.77-90>
- Sengonul, T. (2022). A review of the relationship between parental involvement and children's academic achievement and the role of family socioeconomic status in this relationship. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 12(2), 32–57. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1343324>
- Setiarini, A. (2022). The influence of learning assistance and parents' educational background on children's learning motivation. *International Journal of Elementary Education*, 6(3), 446–454. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/53546>
- Sinambela, E. A., Masnawati, E., Aliyah, N. D., Safira, M. E., Hariani, M., Issalillah, F., & Masithoh, N. (2023). Motivasi belajar siswa berdasarkan peran kecerdasan emosional guru dan literasi digital. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–14. <https://jurnalnala.id/index.php/nala/article/view/29>
- Umroh, U., El Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh lingkungan sekolah, perhatian orang tua dan kebiasaan belajar siswa SMA Negeri 1 Ketapang. *ISLAMIKA*, 6(3), 823–839. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/4690>
- Wahyuni, S., Azizah, A. N. D., & Septiana, N. Z. (2022). The effect of family social support and school climate on students' learning motivation. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 6(2), 102–116. <https://doi.org/10.30762/ed.v6i2.561>



Yan, Y. (2025). Parent-child cooperation via an interactive educational application: Academic performance and motivation. *Croatian Journal of Education*, 27(1). https://openurl.ebsco.com/EPDB%3Agcd%3A1%3A9771873/detailv2?sid=ebsco%3Aplink%3Ascholar&id=ebsco%3Agcd%3A186938478&crl=c&link_origin=scholar.google.com